

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dapat di simpulkan pada hasil penelitian diatas bahwa adanya hubungan antara *health locus of control* dengan mekanisme coping pada pasien diabetes di Puskesmas Beji Kabupaten Pasuruan di buktikan dengan hasil uji statistik Spearman Rho didapatkan tingkat nilai yang di hasilkan *koefisien korelasi* sebesar 0,539 menunjukkan keeratan hasil yang sedang. Semakin rendah *health locus of control* maka semakin maladaptif mekanisme coping yang didapatkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden

Diharapkan pada penderita diabetes militus tetap berada di mekanisme coping yang adaptif untuk berdamai dengan keadaan serta mendapatkan hasil *health locus of control* yang tinggi untuk bisa menjalankan kehidupan sehari-hari

5.2.2 Bagi Puskesmas Beji Kabupaten Pasuruan

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan rujukan atau sebuah pertimbangan dan mengevaluasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan mengedukasi dan memberikan mekanisme coping yang baik bagi penderita diabetes militus

5.2.3 Bagi keperawatan

Diharapkan perawat bisa memberikan intervensi keperawatan dengan membantu penderita diabetes miitus mengontrol mekanisme copingnya menjadi mekanisme coping yang adaptif supaya *health locus of control* pada penderita

diabetes militus lebih baik. Dan juga perawat juga lebih peduli dalam pemberian intervensi keperawatan terkait dengan penolakan atau ketidak puasan penderita diabetes militus

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi bahan serta topik rujukan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang berbeda terkait dengan analisis perbedan rentang dan waktu serta pada penyakit lain seperti Hipertensi,HIV dan lain sebagainya dalam terjadinya *health locus of control* dan memilih mekanisme coping yang adaptif sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat dikembangkan ilmu pengetahuannya khususnya dibidang keperawatan.

